



Penggunaan Media Animasi “Muroja’ah for Kids” untuk Meningkatkan Hafalan Anak

Anita Puji Astutik✉, Rahmania Sri Untari, Angelica Maylani Putri
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

✉ anitapujiastutik@umsida.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.4579>

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Masa pandemi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan tak terkecuali pada jenjang PAUD. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan instruksi Dinas Pendidikan yaitu teknik Belajar Dari Rumah (BDR) yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan rumah. Salah satu permasalahan yang muncul dengan kebijakan teknik pembelajaran ini adalah ketuntasannya tidak mencakup semua kemampuan. Hanya Kemampuan akademik saja yang bisa berjalan sesuai dengan indikator dalam RPPM. Teknik pembelajaran jarak jauh menjadi kendala dalam pembelajaran keislaman yang meliputi hafalan surat-surat pendek, hadits dan doa harian. Selama pandemi, teknik yang digunakan hanya sebatas *video call* dengan peserta didik yang sangat terbatas. Teknik ini kurang menarik bagi siswa dan waktunya kurang memadai untuk menuntaskan target keislamannya. Pendidik ingin membuat video dengan animasi yang menarik untuk mengatasi kebosanan anak namun Pendidik merasa kurang memiliki kompetensi dalam hal teknologi informasi. Melalui kegiatan pelatihan ini, pendidik diharapkan mempunyai pemahaman dalam pembuatan video animasi *Muroja’ah for Kids* dengan menghasilkan sebuah produk animasi untuk anak yang menarik, efektif dan efisien.

Kata Kunci: Animasi; *Muroja’ah for kids*; Pendidikan anak usia dini; Hafalan

1. Pendahuluan

Perkembangan kognitif salah satunya mencakup perkembangan memori. Masa anak termasuk dalam fase *golden age*, bahwa memori anak lebih mudah menerima serta mengungkapkan kembali informasi secara verbal. Banyak faktor yang mempengaruhi optimalisasi daya ingat anak. Jenis media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Adapun media yang efektif adalah media yang menarik disesuaikan dengan usia anak. Media animasi menjadi pilihan yang tepat untuk anak usia dini. Animasi bisa diartikan sebagai gambar yang memuat obyek yang seolah-olah hidup disebabkan oleh kumpulan gambar yang berubah secara beraturan dan bergantian saat ditampilkan. Animasi dapat digunakan sebagai media untuk menarik perhatian peserta didik karena menurut Sutopo animasi menggambarkan objek yang bergerak agar kelihatan hidup (Sutopo, 2002). Dari beberapa pengertian di atas, maka media animasi bisa disimpulkan sebagai salah satu bentuk media yang berupa serangkaian gambar atau tulisan disusun secara beraturan dengan aturan tertentu sehingga menghasilkan gambar atau tulisan bergerak. yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media animasi bisa difungsikan untuk melancarkan hafalan melalui pengulangan sehingga anak selalu tertarik dan tidak merasa bosan. Pengulangan dalam menghafal AL Quran dikenal dengan istilah *muroja'ah*. *Muroja'ah* Al Quran adalah kegiatan pengulangan hafalan Al Quran melalui tadarus dengan target tertentu sehingga memiliki hafalan yang kuat (Saptadi, 2012). Pengulangan bisa meningkatkan penyimpanan memori dalam memori jangka panjang (Masruri, 2019). Proses pengulangan ini membuat penghafal mampu memelihara ayat-ayat yang dihafalnya dengan baik (Gade, 2015).

Di masa pandemi saat ini, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan proses pembelajaran BDR (Belajar Dari Rumah). Tak terkecuali pembelajaran yang dilakukan di TK ABA 1 dan TK ABA 2 Sukodono Sidoarjo. Pembelajaran disesuaikan dengan kondisi lingkungan rumah dan menggunakan bahan dan peralatan yang ada di rumah serta tidak memberatkan orang tua. Teknik Pembelajaran Jarak Jauh menjadi kendala dalam pembelajaran Keislaman yang meliputi hafalan Surat-surat pendek, hadits dan doa harian. Selama pandemi, teknik yang digunakan hanya sebatas *video call* dengan peserta didik yang sangat terbatas (Gambar 1).



Gambar 1. Muroja'ah Al Quran dengan teknik *video call whatsapp*

Teknik ini kurang menarik bagi siswa dan waktunya kurang memadai untuk menuntaskan target keislamannya. Perkembangan teknologi informasi memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memperbaiki Teknik pembelajarannya. Namun peluang ini belum dimanfaatkan oleh TK ABA 1 dan TK ABA 2 Sukodono yang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berupa video dengan animasi yang menarik untuk meningkatkan hafalan dan mengatasi kebosanan anak. Tujuan dari kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah membantu permasalahan mitra terkait terbatasnya media pembelajaran yang dipakai dalam Kemampuan keislaman. Salah satu luaran yang ingin dicapai yaitu mitra mempunyai Kemampuan dalam bidang teknologi informasi dengan menghasilkan produk video animasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media *Muroja'ah for Kids* untuk meningkatkan hafalan peserta didik.

2. Metode

Mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini pertama-tama adalah tim pengabdian melakukan observasi ke lapangan dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kemudian tim pengabdian dan mitra berdiskusi untuk membuat *workplan* (rencana kerja). Metode yang digunakan yaitu pemberian pelatihan dasar dan pelatihan lanjutan serta praktik dan pendampingan. Pengabdian dilaksanakan di TK ABA 1 yang beralamat di Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono dan TK ABA 2 yang beralamat di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan efektif (November 2020 - Januari 2021). Kegiatan dalam pengabdian ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dari pelatihan dasar, pelatihan lanjutan kemudian praktik dan pendampingan. Selama pelaksanaan tim pengabdian selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri atas solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra. Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua tujuan terealisasi. Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya produk berupa video animasi *Muroja'ah for Kids* yang bisa digunakan untuk media pembelajaran keislaman.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelatihan Dasar Pembuatan Media Animasi

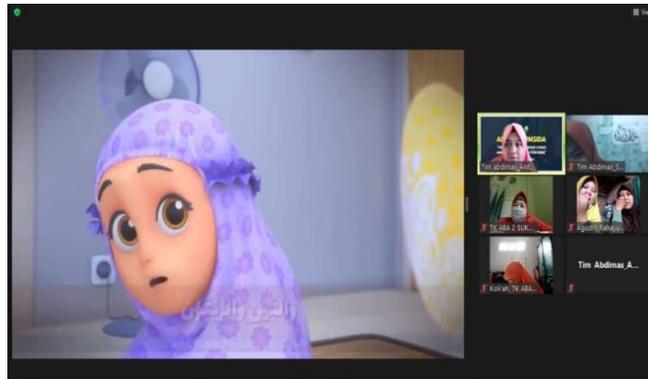
Pelatihan dasar merupakan tahap awal dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini. Kegiatan dimulai pada awal bulan November 2020. Setelah melakukan koordinasi awal terkait *workplan* yang telah disusun, selanjutnya dilaksanakan pelatihan dasar pembuatan media animasi sebagai pembekalan pertama untuk memberikan pengetahuan tentang Teknik sederhana membuat media animasi. Pada tahap ini dijelaskan aplikasi apa yang dipakai dalam pembuatan animasi. Untuk memudahkan koordinasi aplikasi yang dipilih sejenis yaitu *Kinemaster* yang dilanjutkan dengan meng-*install* *Kinemaster* dalam perangkat masing-masing. Tim pelaksana menjelaskan beragam fitur yang terdapat dalam aplikasi, cara pengambilan video, cara merekam suara, cara mengombinasikan antara suara dan video, serta mengatur video animasi agar menghasilkan video yang bergerak. Tujuan dari kegiatan pada tahap ini adalah memberikan pemahaman dasar tentang pembuatan media animasi sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Kegiatan pelatihan dasar

3.2. Pelatihan Lanjutan Pembuatan Media Animasi Muroja'ah For Kids

Setelah memberikan pemahaman dasar terkait pembuatan media animasi, tahap selanjutnya adalah pelatihan lanjutan dengan memfokuskan media animasi untuk *muroja'ah* anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 secara virtual dikarenakan pada saat itu status daerah yang menuntut diterapkannya protokol kesehatan yang lebih ketat. Dalam kegiatan lanjutan ini, pendidik diberikan pemahaman tentang cara meng-*input* suara, gambar, serta mengombinasi suara dan gambar menjadi tampilan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan, seperti yang tertera dalam [Gambar 3](#) berikut.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan lanjutan

3.3. Praktik dan Pendampingan

Untuk memasuki tahap akhir ini, terlebih dahulu mitra harus menyiapkan tema apa yang akan disampaikan dalam membuat konten video, suara maupun animasinya. Kegiatan ini membutuhkan perangkat yang lengkap agar menghasilkan produk yang berkualitas. Dalam tahap ini, mitra sekaligus diberikan pemahaman langsung tentang teknik *public speaking*. Tim pelaksana melakukan perekaman suara hafalan Al Quran serta membantu mengambil video praktik membuat konten pembuka dan penutup, sebagaimana yang tertera dalam [Gambar 5](#).



Gambar 4. Praktik membuat konten pembuka dan penutup

Dari hasil konten yang telah dibuat, selanjutnya mitra mempraktikkan cara meng-*input* konten ke dalam media animasi dengan pendampingan tim pelaksana. Pada tahap ini telah menghasilkan produk video animasi *Muroja'ah for Kids* yang berisi hafalan sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan seperti yang ditunjukkan dalam [Gambar 5](#).



Gambar 5. Produk media animasi *Muroja'ah for Kids*

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra telah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan telah mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam bidang teknologi informasi khususnya tentang pembuatan media animasi. Produk yang dihasilkan berupa video animasi *Muroja'ah for Kids* yang bisa digunakan untuk meningkatkan ketuntasan Kemampuan menghafal anak dalam pembelajaran keislaman.

Kegiatan yang telah dilaksanakan membutuhkan tindak lanjut sebagai proses *monitoring* untuk menilai keefektifan media ini diterapkan dalam pembelajaran. Media animasi *Muroja'ah for Kids* ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih demi optimalisasi ketuntasan pembelajaran anak meski dalam kondisi pandemi. Kegiatan ini memiliki keterbatasan terkait keragaman aplikasi yang digunakan serta terbatasnya waktu pelaksanaan.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta lembaga Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada Tim pelaksana untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Lembaga mitra, TK ABA 1 dan TK ABA 2 Sukodono yang telah bersedia menjadi mitra kami untuk merealisasikan kebutuhan yang telah menjadi tujuan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Gade, F. (2015). Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al Quran. *Didaktika*.
- Masruri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Quran Siswa Kelas VIII Pada SMPIT An Nawawi Al Batani Gunung Sindur Bogor. *Andragogi*.
- Saptadi. (2012). Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al Quran Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2)

Sutopo, A. H. (2002). *Pembuatan Animasi Dengan Macromedia Flash*. Jakarta: Salemba Infote.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
